



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Jln. Afandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta - 55002, ☎ (0274) 515352,
513301 Ext. 1445; Fax. (0274) 562383

TERM OF REFERENCE (TOR)

LOMBA PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI SEJARAH (LPVDS)

A. Latar Belakang Pemikiran

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua.

Keinginan menjadi bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam pada bangsa Indonesia. Para pendiri negara menuangkan keinginan itu dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-2 dengan pernyataan yang tegas, “...mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa-bangsa lain.

Setelah Indonesia merdeka, khususnya pada masa orde lama, keinginan untuk menjadi bangsa berkarakter terus dikumandangkan oleh pemimpin nasional. Soekarno senantiasa membangkitkan semangat rakyat Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkarakter dengan ajakan *berdikari*, yaitu berdiri di atas kaki sendiri. Soekarno mengajak bangsa dan seluruh rakyat Indonesia untuk tidak bergantung pada bangsa lain, melainkan harus menjadi bangsa yang mandiri. Ajakan untuk menjadi bangsa yang mandiri ini dilanjutkan dengan *Trisakti*, yaitu kemandirian di bidang politik, ekonomi, dan budaya.

Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter ditegaskan oleh Soekarno dengan mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Secara spesifik Soekarno menegaskan dalam amanat Pembangunan Semesta Berencana tentang pentingnya karakter ini sebagai *mental investment*, yang mengatakan bahwa kita jangan melupakan aspek mental dalam pelaksanaan pembangunan dan mental yang dimaksud adalah mental Pancasila.

Pendidikan sejarah berperan dalam pengembangan karakter bangsa. Oleh sebab itu, implementasi pembelajaran sejarah harus diubah paradigmanya, yaitu dari paradigma *kognitif oriented* ke **penanaman nilai-nilai**. Perubahan paradigma ini diharapkan mampu mengubah kesan hapalan tentang masa lampau menjadi kesan bahwa sejarah sangat terkait dengan kekinian dan pembentukan karakter bangsa ini.

Perubahan-perubahan yang diharapkan di lapangan tidak hanya pada guru sejarah, tetapi lebih pada diri siswa sebagai subjek didik. Bagaimana para subjek didik merespon pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter inilah yang harus dikembangkan.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas, maka Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sanata Dharma memfasilitasi penyaluran ekspresi para siswa terhadap pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter bangsa melalui pembuatan video dokumentasi sejarah. Harapannya melalui pembuatan dan presentasi video dokumentasi sejarah ini, pemaknaan nilai-nilai sejarah akan lebih mendalam.

B. Nama Program

Nama program ini adalah **“Lomba Video Dokumentasi Sejarah Untuk Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pengembangan Kearifan Lokal”** Tingkat SMA se-DIY dan Jawa Tengah

C. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan peserta menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk video dokumentasi sejarah.
2. Menggali kemampuan para siswa untuk menyumbangkan pemikirannya dalam pembentukan karakter bangsa ini melalui video dokumentasi sejarah.
3. Meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami nilai-nilai sejarah untuk memperkuat jati diri dan membangun karakter kaum muda Indonesia.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pembuatan video dokumentasi sejarah secara kronologis, deskriptif dan analitis.
5. Meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami nilai-nilai sejarah untuk memperkuat jati diri dan membangun karakter kaum muda Indonesia.
6. Menggali kemampuan para siswa untuk menyumbangkan pemikirannya dalam pembentukan karakter bangsa ini.

D. Pelaksanaan

Lomba ini akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jumat dan Sabtu, 23 – 24 Oktober 2015

Waktu : 08.00 – 16.00

Tempat : Ruang Koendjana, Gedung Pusat Universitas Sanata Dharma, Jl. Afandi, Yogyakarta

E. Peserta

Peserta Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS) adalah siswa SMA se-DIY dan Jawa Tengah.

F. Materi Lomba

Video dokumentasi sejarah karya para siswa SMA

G. BENTUK LOMBA

1. Tema Lomba : **“LOMBA VIDEO DOKUMENTASI SEJARAH UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA MELALUI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL”**
2. Persyaratan peserta:
 - a. Surat Rekomendasi dari sekolah
 - b. Bersifat kelompok (maksimal 5 orang/kelompok)

H. Kejuaraan

- a. Bagi para pemenang panitia menyediakan hadiah berupa:

Juara I	: Rp 2.500.000
Juara II	: Rp 2.000.000
Juara III	: Rp 1.500.000
Juara Harapan 1	: Rp 1.000.000
Juara Harapan 2	: Rp 750.000
- b. Pemenang akan mendapatkan sertifikat dan *Trophy*.
- c. Semua karya yang masuk ke Panitia Penyelenggara, menjadi hak milik Panitia.

I. Susunan Panitia Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS)

Kegiatan Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS) ini diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sanata Dharma

Pelindung	:	Dekan FKIP
Penanggungjawab	:	Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Ketua Pelaksana	:	Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.
Sekretaris	:	Yulius Dwi Cahyana, M.Pd.
Bendahara	:	Hendra Kurniawan, M.Pd.
Seksi-seksi :		

1. Perlengkapan : Agus Junaedi
 - a. Paulinus Yanto
 - b. Eron
 - c. Mayxie Tenas Nabyal
2. Konsumsi :
 - a. Bernadeta Yulia Purnaningsih
 - b. Nonna Grace Agustina Tani Blikololong
3. Dekorasi & Dokumentasi : Bangkit Apriyanto
 - a. Ignatius Yuliyanto Putro
 - b. Bernadeta Yulia Purnaningsih
 - c. Berardus Ardian Cahyo Nugroho
4. Pembawa Acara : Nyimas Intan
Mariana Febriani
5. Tim Yuri : Tim Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

A. Penutup

Demikianlah ToR ini disusun sebagai informasi bagi segenap kegiatan yang ada di dalamnya. Atas keterlibatan dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Sejarah

Ketua Panitia
**Lomba Pembuatan Video
Dokumentasi Sejarah (LPVDS)**

Dra. Th. Sumini, M.Pd.

Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.

Lampiran 1

KETENTUAN LOMBA

A. Ketentuan Umum

1. Peserta lomba adalah pelajar tingkat SMA se-DIY dan Jawa Tengah dan terdaftar sebagai peserta Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS) serta dibuktikan dengan surat keterangan Kepala Sekolah (surat tugas).
2. Setiap sekolah dapat mengirimkan lebih dari 1 tim peserta LPVDS.
3. Satu Tim terdiri dari 3 – 5 orang peserta
4. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

B. Pendaftaran

1. Pendaftaran peserta paling lambat pada tanggal 4 September 2015 jam 13.00 wib
2. Formulir pendaftaran terlampir dalam surat ini dan dapat diperbanyak sesuai dengan jumlah tim yang akan dikirim
3. Pendaftaran dapat melalui email ke yrs@usd.ac.id , yrsubakti@gmail.com , hendrayang7@gmail.com dan ydc543@gmail.com

C. Syarat Ketentuan Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS)

- a. Materi video harus terkait dengan fakta sejarah, kearifan lokal, dan pengembangan karakter bangsa.
- b. Karya video yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan atau diikutkan pada lomba-lomba sejenis.
- c. Harus mencantumkan sumber data dan dicantumkan pada *end tittle* video
- d. Format video dalam bentuk *.mpeg
- e. Disimpan dalam bentuk DVD
- f. Durasi presentasi karya video maksimal 15 menit
- g. Peserta lomba harus mengirimkan secara tertulis tentang ringkasan isi video. Dikirim ke yrs@usd.ac.id , yrsubakti@gmail.com , hendrayang7@gmail.com dan ydc543@gmail.com

D. Diskualifikasi

1. Panitia berhak mendiskualifikasi peserta yang terbukti melanggar hak cipta dan kekayaan intelektual.
2. Panitia berhak mendiskualifikasi hasil karya peserta yang terbukti pernah dipublikasikan atau dilombakan.
3. Panitia berhak mendiskualifikasi jika peserta mengambil logo, gambar, atau konten apapun yang melanggar hak cipta orang lain tanpa menyatakan sumbernya.
4. Panitia berhak mendiskualifikasi jika data peserta tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Lampiran 2

MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI SEJARAH (LPVDS)

1. Pendaftaran dimulai pada saat pengumuman ini.
2. Ringkasan isi video secara tertulis dapat dikirim melalui email atau dikirim lewat pos dengan alamat :

Panitia Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS)

Sekretariat Program Studi Pendidikan Sejarah

Universitas Sanata Dharma

Jalan Afandi

Yogyakarta

Telepon 0274-513301 Ext. 1445 Fax. 0274-562383

Alamat email yang digunakan adalah yrs@usd.ac.id , yrsubakti@gmail.com , hendrayang7@gmail.com dan ydc543@gmail.com

3. Pelaksanaan lomba :
Babak penyisihan dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Oktober 2015
Babak final dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Oktober 2015
4. Saat presentasi, peserta harus mempersiapkan sarana presentasi yang berupa soft copy video dalam format *.mpeg dan di burn dalam DVD dan dapat diputar dalam DVD Player.

J. Lampiran 3

REGISTRASI

1. Registrasi

Dilakukan pada saat lomba dilaksanakan, dengan menyertakan:

- a. Formulir pendaftaran yang telah diisi.
- b. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp 100.000,00/tim
- c. Surat keterangan dari sekolah (surat tugas) disertai kartu pelajar
- d. Soft copy **Video Dokumentasi Sejarah** sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Lampiran 4

PENJURIAN DAN PENGHARGAAN

a. Dewan Juri dan Penilaian

Dewan juri dipilih dari kelompok akademis (dosen) Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

b. Kriteria Penilaian:

- 1) Relevansi isi dengan tema.
- 2) Relevansi isi dengan judul video.
- 3) Substansi isi video.
- 4) Kreativitas.
- 5) Kebermanfaatan bagi daerah dan generasi penerus bangsa.